

## ABSTRAK

**Ashma Tazkiya Al Zahra, 1202020021 (2024). Intensitas Siswa Mengikuti Kegiatan Pagi Mengaji Hubungannya Dengan Keterampilan Membaca Al Qur'an** (Penelitian Korelasional Pada Siswa di SMAS Darul Fatwa Jatinangor Kabupaten Sumedang).

Di SMAS Darul Fatwa Jatinangor Kabupaten Sumedang, dalam meningkatkan keterampilan membaca Al Qur'an guru telah mengupayakan penyelenggaraan kegiatan pagi mengaji dengan beberapa tahapan yakni guru memimpin kegiatan pagi mengaji di sekolah, memberikan materi dan penjelasan dari ayat yang telah dibacakan, pihak sekolah menargetkan hafalan 1 juz yakni juz 30, dan juga memberikan *reward* untuk siswa yang mampu menyelesaikan targetan bahkan yang mampu menghafal lebih dari yang sudah di targetkan namun pada kenyataannya masih adanya siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pagi mengaji, sehingga masih adanya siswa yang belum bisa membaca Al Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Intensitas siswa di SMAS Darul Fatwa Jatinangor Sumedang dalam mengikuti kegiatan pagi mengaji, 2) Keterampilan membaca Al Qur'an siswa di SMAS Darul Fatwa Jatinangor Sumedang 3) Hubungan antara intensitas siswa mengikuti kegiatan pagi mengaji dengan keterampilan membaca Al Qur'an di SMAS Darul Fatwa Jatinangor Sumedang.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang mengatakan bahwa intensitas di definisikan sebagai kemampuan, kekuatan, kegigihan, atau kehebatan. Ketika ada usaha maka intensitas dapat dinilai dan kualitas dalam membaca Al Qur'an dapat dinilai berhasil dan memiliki hubungan yang jelas jika diwujudkan secara konsisten, dan berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya suatu hubungan antara dua variable. Subjek penelitian sebanyak 38 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni dengan angket, tes lisan, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas siswa di SMAS Darul Fatwa Jatinangor Sumedang dalam mengikuti kegiatan pagi mengaji di kategorikan tinggi dengan rata-rata skor sebesar 4,32 yang berada pada rentang skala 3,50-4,50 permasalahan siswa yang tidak bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pagi mengaji disebabkan oleh kurangnya motivasi, sehingga pihak guru perlu meningkatkan motivasi siswa dengan cara memberikan inovasi baru dalam penyelenggaraan pagi mengaji. Keterampilan membaca Al Qur'an siswa di SMAS Darul Fatwa Jatinangor Sumedang diperoleh dengan hasil yang di kategorikan baik dengan rata-rata skor sebesar 4,27 berada pada rentang skala 3,50-4,50 permasalahan yang terjadi mengenai siswa yang belum terampil dalam membaca Al Qur'an di sebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternalnya. Hubungan variabel X dan Y termasuk pada kategori sangat kuat karena memiliki koefisien korelasi sebesar 0,962 sehingga, terdapat hubungan antara intensitas siswa mengikuti kegiatan pagi mengaji dengan keterampilan membaca Al Qur'an di SMAS Darul Fatwa Jatinangor Kabupaten Sumedang.